



UNIVERSITAS HINDU INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK

Jl. Sangalangit Tembau, Penatih, Denpasar Timur 80238
Telp. (0361) 464700 / 464800 Email: teknik@unhi.ac.id

SURAT-KEPUTUSAN
Nomor : 206/SKP/FT/UNHI/IX/2021

Tentang
Panitia Pelaksana Pengabdian Masyarakat
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik
Universitas Hindu Indonesia semester ganjil Tahun Akademik 2021/2022

Menimbang : Demi kelancaran Pelaksana Pengabdian Masyarakat semester ganjil Tahun Akademik 2021/2022, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Hindu Indonesia, maka dipandang perlu membentuk panitia pelaksana.

Mengingat :

1. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Mendikbud RI 75/D/O/1993 tentang Perubahan IHD menjadi Universitas Hindu Indonesia.
5. Keputusan BAN-PT Nomor. 2288/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2017 menyatakan bahwa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota , pada Program Sarjana Universitas Hindu Indonesia Denpasar terakreditasi dengan peringkat Terakreditasi **B**.

Memutuskan

Menetapkan :
Pertama : Menunjuk dan menetapkan yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini sebagai Panitia Pelaksana Pengabdian Masyarakat semester ganjil Tahun Akademik 2021/2022 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Hindu Indonesia.

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Denpasar
Pada tanggal : 15 September 2021
Fakultas Teknik Universitas Hindu Indonesia
Dekan,



Dr. I Komang Gede Santhyasa, S.T., M.T
NIK. 10.78.1.027

Tembusan :

1. Yang bersangkutan
2. Arsip



UNIVERSITAS HINDU INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK

Jl. Sangalangit Tembau, Penatih, Denpasar Timur 80238
Telp. (0361) 464700 / 464800 Email: teknik@unhi.ac.id

Lampiran : Surat Keputusan dekan Fakultas Teknik UNHI
Nomor : 206/SKP/FT/UNHI/IX/2021
Tanggal : 15 September 2021
Tentang : Pengangkatan Sebagai Panitia Pelaksana Pengabdian Masyarakat semester ganjil Tahun Akademik 2021/2022 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Hindu Indonesia.

Penanggung Jawab : I Komang Gede Santhyasa, S.T., M.T
Pengarah : I Putu Laintarawan, ST., MT
Ketua : Ni G.A Diah Ambarwati Kardinal, S.T., M.T
Sekretaris : Komang Wirawan, S.T., M.Par
Bendahara : I Nyoman Harry Juliarthana, S.T., M.Sc
Anggota : Wahyudi Arimbawa, S.T., M.Ars
Ir. Ida Bagus Made Parsa, M.M
Dr. Ir. Nyoman Sukamara, CES
Ir. I Made Gde Sudharsana, Dipl. UM
Komang Ayu Sari Galih, S.T., M.M
I Wayan Damar Windu Kurniawan, S.Si., M.Sc
Ir. I Gusti Putu Anindya Putra, M.S.P
I Komang Widanta Ruma, S.S., M.Si
Anak Agung Istri Ita Ryandewi, S.S
Gusti Agung Ayu Ratih Ningrat Sari, S.Ag

Denpasar, 15 September 2021

Fakultas Teknik Universitas Hindu Indonesia

Dekan



Dr. I Komang Gede Santhyasa, S.T., M.T
NIK. 10.78.1.027



BERITA ACARA SERAH TERIMA
Nomor :104b/PWK/FT/UNHI/XII/2021

yang bertanda tangan di bawah ini:

I Nama : Ni G.A. Diah Ambarwati Kardinal, S.T., M.T.
NIP/NIDN/NIDK : 12.80.0.065
Jabatan : Ketua Tim Pengabdian Masyarakat Semester Ganjil 2021/2022
Alamat : Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik
Universitas Hindu Indonesia

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama tim pelaksana Program Pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “**Identifikasi Masa Tinggalan Jepang Di Desa Pegayaman**” yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

II Nama : A. Asyghor Ali
Jabatan : Kepala Desa Pegayaman
Alamat : Banjar Dinas Barat Jalan, Desa Pegayaman
yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Dengan telah selesainya pekerjaan Kegiatan Program Pengabdian kepada masyarakat, sepakat untuk melakukan serah terima hasil pelaksanaan kegiatan pekerjaan tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** telah melakukan Program Pengabdian kepada masyarakat dan menyerahkan hasil kegiatan berupa : “**POSTER** “ sebanyak 1 buah

Pasal 2

PIHAK KEDUA menerima penyerahan sebagaimana tersebut pada ayat (1) dari **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 3

Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sesungguhnya, bermeterai cukup, dan dalam rangkap 2 (dua) dimana satu berkas dipegang oleh **PIHAK PERTAMA** dan satu berkas lainnya dipegang oleh **PIHAK KEDUA** yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA,
Yang Menerima,

(A. Asyghor Ali)

PIHAK PERTAMA,
Yang Menyerahkan,

(Ni G.A. Diah Ambarwati Kardinal, S.T., M.T)

MENGETAHUI,

(Dr. I Komang Gede Santhyasa, S.T., M.T)

NIK : 10.78.1.027





DESA PEGAYAMAN



PROGRAM STUDI
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA



PENINGGALAN BUNKER MASA PENDUDUKAN JEPANG DI DESA PEGAYAMAN

Pada tahun 1942 Jepang datang ke Desa Pegayaman dengan jumlah sekitar 60- 80 prajurit. Tujuan Jepang datang ke Desa Pegayaman untuk membangun bunker pemantau yang sekarang sering disebut sebagai "Pelindungan" oleh warga setempat, bunker / perlindungan tersebut bertujuan untuk memantau musuh dari laut Bali. Jepang menilai bahwa Desa Pegayaman terletak di dataran tinggi cocok sebagai tempat memantau keberadaan musuh di Laut Bali.

Pembangunan bunker berjalan selama 1 tahun dimana warga Desa Pegayaman di perbudak untuk membangun benteng tersebut. Bahan dasar dari benteng tersebut berupa batu bata yang diambil secara paksa dari rumah - rumah warga desa. Direkatkan dengan campuran semen dan tumbukan dari batu bata. Warga Desa Pegayaman diperintahkan untuk membangun 4 bangunan yang semua pintu menghadap Laut Bali. Selain 4 bangunan tersebut warga juga di perintahkan membangun rumah pohon untuk pos pemantau yang bahannya dari bambu. Benteng ini hanya dipergunakan Jepang selama 1,5 tahun saja. Keberadaan Jepang di Desa Pegayaman hanya 2,5 tahun, diakibatkan oleh kekalahan Jepang di Perang Dunia ke-2. Bunker tersebut di tinggal begitu saja. Bunker tersebut kemudian dimanfaatkan oleh NICA (Pasukan Gabungan Belanda)



Legenda		PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA UNIVERSITAS HINDU INDONESIA
● Titik Persebaran		PETA ZONASI PENINGGALAN DI DESA PEGAYAMAN
— Sungai		
— Jalan		
□ Zona Inti		
□ Zona Penyangga		
□ Zona Pengembangan A		
□ Zona Pengembangan B		
□ Zona Penunjang		

1

Panjang Bangunan : 6 m
Lebar Bangunan : 3 m
Tinggi Bangunan : 2,5 m
Tebal Tembok : 0,70 m - 0,75 m
Kordinat : -8.176342, 115.139008
Kepemilikan : Bapak Takbir

Kemungkinan bangunan ini diperuntukan sebagai gudang senjata bahan bangunan dari bata merah di plester. Dulu bangunan ini memiliki pintu tralis besi tetapi sudah hilang letak bangunan ini berdekatan dengan bangunan nomor 2.

3

Panjang Bangunan : 10 m
Lebar Bangunan : 6 m
Tinggi Bangunan Luar : 2,2 m
Tinggi Dalam ± : 3 m
Panjang Bangunan : 5,2 m
Jarak antar pintu : 2 m
Lebar Pintu Penghubung : 1,5 m
Kordinat : -8.176505, 115.138519
Kepemilikan : Tanah Wakaf Desa Pegayaman

Bangunan ini memiliki bentuk yang paling unik, karena memiliki lorong penghubung di antara kedua bangunan. Terdapat dinding pendek pada bangunan di sisi timur yang digunakan untuk meletakkan senjata. Bangunan ini belum di ketahui secara pasti fungsinya

2

Panjang Bangunan : 6 m
Lebar Bangunan : 4 m
Tinggi Bangunan : 2,5m
Tinggi Dalam ± : 4 m
Tebal Tembok : 0,60 m - 2 m
Kordinat : -8.176250, 115.138717
Kepemilikan : Tanah Wakaf Desa Pegayaman

Bangunan ini memiliki ciri khas adanya lubang pengintaian di kedua sisi dan bagian atas bangunan, sehingga diduga fungsi dari bangunan ini sebagai pos pengintai atau pillbox untuk membidik pesawat terbang.

4

Panjang Bangunan : 10 m
Lebar Bangunan : 8 m
Tinggi Bangunan : 4,5 m
Tebal Tembok : 0,5 m
Kordinat : -8.182647, 115.134231
Kepemilikan : Bapak Hassan Jazri

Bangunan ini sudah dibongkar oleh pemiliknya, hanya menyisakan bata pondasi. Menurut penjelasan narasumber (Bapak Hassan Sagir) bangunan ini memiliki luas total 60 m persegi dan memiliki 2 pintu masuk. Hasil pengukuran bekas - bekas bangunan didapatkan panjang bangunan yaitu 10m dan lebar bangunan 6m. Di perkiraan tempat ini digunakan sebagai barak oleh tentara Jepang. letak bangunan ini agak jauh dari bangunan lainnya

SIGNIFIKASI TINGGALAN JEPANG DI DESA PEGAYAMAN

(1) Bangunan ini sudah berumur lebih dari 50 tahun. (2) Bunker ini terbuat dari batu bata dengan sistem struktur beban merata dan bukan menggunakan cor smen. Bangunan ini sesuai dengan ciri - ciri bunker Jepang yang biasanya dibangun di tempat - tempat yang sulit terjangkau seperti pegunungan dengan kemiringan yang cukup terjal. (3) Bangunan ini memiliki arti khusus bagi ilmu pengetahuan terutama tentang teknik konstruksi bangunan bunker. (4) Sebagai arti khusus bagi sejarah tentang bangunan pertahanan yang dimiliki Jepang di daerah Bali Utara yang berfungsi sebagai titik pengamat ke Laut Bali dari daerah tinggi. (5) Memiliki arti khusus bagi pendidikan tentang masa pendudukan Jepang di Kabupaten Buleleng kepada masyarakat. (6) Memiliki arti khusus bagi kebudayaan terkait dengan pencapaian teknologi. (7) Memiliki nilai budaya bagi penguat kepribadian bangsa dimana peninggalan di Pegayaman menjadi bagian dari saksi - saksi sejarah masuknya Jepang di Bali terutama di Kabupaten Buleleng. Memberikan penguatan terhadap jati diri sebagai bangsa yang merdeka dan memiliki hak yang sama dengan bangsa lainnya.

